

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan skripsi, maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian yaitu mengenai Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir yang beralamat di Desa Cinta Manis Kecamatan Lubuk Keliat Ogan Ilir Sumatera Selatan. No Telepon: (0712) 322033 Fax: (0711) 322031

C. Variabel – variabel Penelitian

Adapun variabel yang dianalisa dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan lima variabel independen. Penjelasan tentang variabel tersebut sebagai berikut :

- a. Variabel Dependen (Terikat) adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹ Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).
- b. Variabel Independen (Bebas) adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering kali disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).² Dalam penelitian ini variabel independen yang dimaksud yaitu Kepemimpinan (X₁), Motivasi Kerja (X₂), Beban Kerja (X₃), Stres Kerja (X₄) dan Lingkungan Kerja (X₅).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 39

²*Ibid*

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Variabel dan Indikatornya

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Kepemimpinan (X ₁)	Proses mempengaruhi atau memberi contoh ke karyawan PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir.	1. Bersifat Adil 2. Menciptakan Rasa Aman 3. Sumber Inspirasi 4. Bersikap Menghargai
Motivasi Kerja (X ₂)	Suatu kekuatan, tenaga atau daya, atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari yang terjadi PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir.	1. Kebutuhan Psikologis 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan
Beban Kerja (X ₃)	Suatu proses atau kegiatan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu oleh seorang karyawan PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir.	1. Target Yang Harus Dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 3. Standar Pekerjaan
Stres Kerja (X ₄)	Suatu Kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dari kondisi karyawan PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir.	1. Konflik Peran 2. Peran Yang Tidak Jelas 3. Beban Kerja Yang Berlebihan 4. Tanggung Jawab

		Terhadap Orang Lain 5. Kesempatan Untuk Mengembangkan Karir
Lingkungan Kerja (X ₅)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir yang dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.	1. Suasana Kerja 2. Hubungan Dengan Rekan Kerja 3. Tersedia Fasilitas Kerja
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja kuantitas dan kualitas yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir.	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Bekerja Sama

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dapat diartikan data yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang

telah ditetapkan.³ Misalnya data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan berupa pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan beberapa alternatif jawaban. Jawaban tersebut selanjutnya dikuantitatifkan dengan cara pemberian skor yang di dapat setelah hasil proses penyebaran kuesioner yang dilakukan pada Karyawan PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir.

2. Sumber Data

Sumber data data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.⁴ Seperti hasil wawancara atau interview dengan responden serta dengan menyebarkan kuesioner kepada Karyawan PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.⁵ Peneliti mengambil data sekunder dari data yang dimiliki oleh PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir meliputi: Sejarah singkat perusahaan, Visi Misi Perusahaan dan jumlah karyawan.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8.

⁴ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm, 104.

⁵*Ibid*

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi di dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan bagian pengolahan yaitu 210 karyawan PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. PN VII Cinta Manis Ogan Ilir. Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Issac, dilihat dari Tabel Issac dan Michael dengan jumlah populasi yang diketahui 210.

Rumus menghitung ukuran sampel populasi yang diketahui jumlahnya sebagai berikut :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&*, (Bandung, Alfabeta 2014), hlm 80

⁷*Ibid*, hlm 81

Gambar 3.1

Rumus Issac dan Michael

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana :

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

λ^2 = ChiKuadrat, dengan dk=1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

Dengan jumlah populasi 210 karyawan dengan taraf 5% ($\lambda = 3,841$), maka diperoleh jumlah sampel total sampel penelitian melalui perhitungan sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \times 210 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (210 - 1) + 3,841 \times (0,5 \times 0,5)}$$

$$S = \frac{201,6}{1,48} = 136$$

Jadi, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 136 orang dengan taraf kesalahan 5%.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.⁸ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data berupa sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan dan jumlah karyawan.

2. Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 137

pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁹

Tabel 3.2

Tabel Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

H. Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.¹⁰ Sejumlah alat ukur (test) benar-benar menggambarkan apa yang hendak diukur. Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Yaitu

⁹*Ibid*, hlm, 142

¹⁰ Misba Hudin dan Iqbal Hasan. “*Analisis Data Dengan Penelitian Statistik*”. Edisi Ke 2 PT Bumi Askara. 2014. Hal. 303

dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel penelitian. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.¹¹ Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 2.1 for windows.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas

¹¹*Ibid* . Hal. 298

data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov.¹²

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian error (e_i) untuk beberapa nilai x tidak konstan atau berubah-ubah. Pendeteksian konstan atau tidaknya varian error konstan dapat dilakukan dengan menggambar grafik antara y dengan residu ($y-y$). Apabila garis yang membatasi sebaran titik-titik relatif paralel maka varian error dikatakan konstan.¹³

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat di antara variabel bebas yang diikutsertakan dalam membentuk model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas dan untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multikolinieritas.¹⁴

d. Uji Autokorelasi

Penggunaan uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan

¹²Rudi Aryanto dan Erdah Listriani, *Modul Panduan Pratikum SPSS*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Fatah Palembang 2017, hlm 33

¹³*Ibid*, hlm 35

¹⁴*Id*, hlm, 37

menurut waktu (data timeseries). Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi di gunakan uji Durbin Watson (DW test) nilai Durbin Watson kemudian di bandingkan dengan nilai dtabel. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan jika $d < dl$, berarti terdapat autokoelasi positif, jika $d > (4-dl)$ berarti terdapat autokorelasi negatif, jika $du < d < (4-dl)$ berarti tidak terdapat autokorelasi, dan jika $dl < d < du$ atau $(4-du)$ berarti tidak dapat disimpulkan.¹⁵

2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁶ Untuk menjelaskan kondisi masing-masing variable penelitian digunakan analisis deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n - 1}{n} = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

kemudian hasilnya dikategorikan sebagai berikut:

¹⁵*Id*, hlm, 38

¹⁶Sugiyono. *Op. Cit.*, hlm. 147.

Tabel 3.3

Kategori Penilaian Variabel Penelitian

Range	Kategori
1,00 – 1,8	STS
1,81 – 2,6	TS
2,61- 3,4	N
3,41 – 4,2	S
4,21 – 5,0	SS

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

J. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dan yang digunakan biasanya berskala interpal atau rasio.¹⁷ Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Kepemimpinan

¹⁷Aryanto dan Listriani, *Loc Cit*, hlm, 23

X_2	= Motivasi Kerja
X_3	= Beban Kerja
X_4	= Stres Kerja
X_5	= Lingkungan Kerja
a	= Nilai Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X
$b_1b_2b_3b_4b_5$	= Koefisien regresi variabel X
e	= <i>error</i> /variabel pengganggu

K. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji t (parsial), uji F (simultan), dan Koefisien Determinasi (R^2).

1. Uji t (Persial)

Pengujian secara persial (uji t) merupakan suatu langkah pengujian untuk mengetahui uji signifikan variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat.¹⁸

Dalam penelitian ini uji t (persial) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen yaitu Kepemimpinan (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Beban Kerja (X_3), Stres Kerja (X_4) dan Lingkungan Kerja (X_5) mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) secara persial.

¹⁸ Anwar sanusi, *Op. Cit.*, hlm. 138.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.

2. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.¹⁹

Uji F (simultan) ini digunakan dalam penelitian ini untuk melihat apakah variabel independen yaitu, Kepemimpinan (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Beban Kerja (X_3), Stres Kerja (X_4) dan Lingkungan Kerja (X_5) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

¹⁹ Anwar Sanusi, *Loc. Cit.*, hlm. 138.

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau variabel bebas dari regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau variabel bebas dari regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien Determinasi (R^2) yang berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase variabel terikat yang dapat diprediksi menggunakan variabel bebas. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peran atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara menghitung koefisien determinasi adalah dengan mengkuadratkan hasil korelasi yang dikalikan 100%.²⁰

²⁰ Aryanto dan Listriani, *Loc Cit*, hlm, 43